



AKSIOMA AL-MUSAQOH

Journal of Islamic Economics and Business Studies

P-ISSN : 2721-2947 | E-ISSN : 2797-3816 email : eksyastailatansa@gmail.com

OPTIMALISASI EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

¹Deden Hidayat, ²Maskur, ³Puri Rohmatulloh

STAI La Tansa Mashiro Rangkasbitung

Email :

¹dedenhidayat01@gmail.com ²maskurahmad297@gmail.com ³purirohmatulloh21@gmail.com

ABSTRAK

The creative economy is one of the new economic concepts that intensifies information and creativity as well as human resources (HR) as the most important factors of production. Products produced from the creative economy are products that have characteristics, are unique, and are different from others. Products from the creative economy can also be a development of existing products. The problems raised in this study are How to optimize the Creative Economy in Bojong Menteng Village, How Creative Economy activities in Bojong Menteng Village can improve people's welfare, What are the obstacles to Creative Economy in improving welfare. The purpose of the study was to find out how to optimize the creative economy in Bojong Menteng Village. To find out how creative economy activities in Bojong menteng village improve the welfare of the community. This research is a qualitative research with a case study approach that aims to determine the creative economy in the welfare of the people in Bojong Menteng Village, Leuwidamar District, Lebak Regency. Techniques for data collection, the data used is the method of observation, interviews, documentation. And literature study. The results of the study showed that optimizing the creative economy in the welfare of the people in Bojong Menteng Village developed quite well because it could provide job opportunities for the community's economy. After the creative economy has increased little by little and has changed, although not significantly, it has been able to improve the welfare of the community through employment opportunities so that it can improve people's welfare, and reduce the number of unemployed.

Keyword : Creative economy, Community welfare

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kretaitas serta sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi yang paling utama. Produk yang dihasilkan dari Ekonomi kreatif adalah produk yang memiliki ciri khas, unik, serta berbeda dari yang lain.(Maskur, 2019) Produk dari Ekonomi kreatif bisa juga berupa sebuah pengembangan dari produk yang sudah ada sebelumnya.(Widasari, 2023) Secara umum ekonomi kreatif diartikan sebagai suatu konsep perekonomian di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreaifitas, dengan dan berbagai pengetahuan dari sumber daya manusia itu sendiri, sebagai faktor produksi yang paling utama.(Rohmatulloh et al., 2023) Dan menurut United Nations Conference on Trade and Daveloment (UNCTAD), ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan aset kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembanagn ekonomi. Jadi pada dasarnya konsep ekonomi kreatif ini lebih mengedepankan kreativitas, ide, dan pengetahuan manusia sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi di suatu daerah dan akhirnya biasa mendunia. Titik tekan dalam dunia ekonomi kreatif adalah ide, talenta dan kretaitas yang menjadi unsur vitalnya (Sopannah, 2020:2) Kretifitas di dalam Ekonomi Kreatif merupakan sesuatu yang sangat berharga, untuk mempertahankan usaha yang dimiliki dengan cara menciptakan inovasi dan kreasi atas produk yang dipasarkan.(Budiman et al., 2022) Setidaknya produk yang di hasilkan memiliki ciri khas yang dapat diingat oleh konsumen ketika berkunjung ke suatu daerah atau kota tertentu. Ekonomi kreatif merupakan era perekonomian yang telah memasuki gelombang ekonomi keempat setelah gelombang ekonomi pertama yaitu gelombang ekonomi pertanian, kedua gelombang ekonomi isndustri, dan ketiga gelombang ekonomi informasi.(Hadziq, 2023) Gelombang Ekonomi Kretaif diprediksi akan membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di desa bojong menteng. Kendati ekonomi kretaif menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling terdampak pandemi covid 19, dalam situasi ini tantangan yang berat dirasakan oleh pelaku ekonomi kreatif di lapangan. (Mohammad Ghajali, 2020:2) Di Indonsia Eknomi Kreatif memiliki kontribusi maupun peranan yang cukup besar diantaranya yaitu perluasan kesempatan penyerapan tenaga kerja, juga merupakan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif.(Budiman et al., 2023) Disamping itu Ekonomi Kreatif merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu Negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0. dampak yang signifikanpun terjadi terhadap perekonomian di Indonesia, khususnya di desa bojong menteng, Kecamatan Leuwidamar, Kab Lebak, dari semua lini usaha sangat terdampak dengan adanya COVID 19. Tak dapat dipungkiri semua sudah beralih ke era

digital, sehingga interaksi antara manusia dan teknologi sudah tidak terelakan lagi. Semua pemenuhan kebutuhan sudah tersedia secara digital, mulai dari jual beli, jasa, hingga transaksi pembayaran. (Mohammad Ghojali, 2020:2) Ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk menetapkan prioritas unggulan dari suatu sektor atau subsektor, salah satunya adalah nilai lokalitas daerah. Selain itu tentunya dengan memperhatikan berbagai aspek berikut diantaranya keunikan sebuah produk. Desa Bojong Menteng dengan sejuta pesonanya mampu menciptakan berbagai produk ekonomi kreatif yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing ekonomi secara nasional dan internasional. (Syamsul Bahri, 2020:17) Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar-dasar yang terlihat dari rumah yang layak, terpenuhinya kebutuhan akan sandang, pangan, pendidikan, dan kesehatan, atau keadaan dimana seseorang mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani (A Muhaimin Iskandar, 2021:275). Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk konsumsi pangan dan non-pangan (BPS Indonesia 2014) Namun ditengah pandemic covid 19 penurunan permintaan terhadap produk-produk Ekonomi kreatif yang di jual semakin berkurang dan hampir 50% Ekonomi kreatif yang ada di desa Bojong Menteng mengalami kerugian, sehingga produk-produk yang akan dijual mengalami kerusakan dan tidak laku dijual karena disimpan terlalu lama (Hidayat, 2020). Kurangnya kesadaran dan kebanggaan masyarakat Indonesia terutama di Desa Bojong Menteng dalam membeli produk lokal, bukan semata-mata disebabkan oleh kecintaan pada merek luar negeri. Melainkan kurangnya perhatian produsen terhadap keinginan konsumen, tidak memberikan barang yang bermutu, tidak menyediakan layanan purna jual, serta kurang mampu mengemas, menjual, produk yang baik (Pahruraji, 2021). Produk buatan lokal yang di jual di dalam negeri sering berkualitas rendah dibandingkan dengan yang di jual di luar negeri. Kualitas masyarakat yang rendah juga berakibat pada rendahnya kualitas produk (barang maupun jasa) yang di hasikan, hal ini karena belum maksimalnya penerapan sebuah teknologi dalam proses produksi, kebanyakan masyarakat hanya mengandalkan pengalaman saja tanpa diiringi penguasaan konsep dan teknologi yang membuat tidak maksimalnya proses produksi. (Kurniawan et al., 2023) Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu suatu terobosan yang mampu menjamin percepatan dan pertumbuhan Ekonomi Kreatif di desa Bojong Menteng, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, agar peningkatan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dengan potensi-potensi yang dimiliki Terutama dibidang Ekonomi Kreatif. Setelah peneliti melakukan observasi maka perlu adanya sebuah penelitian mengenai Ekonomi Kreatif maka judul penelitian ini adalah Optimalisasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (Menurut Moleong 2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun jenis penelitian yang dipilih yaitu studi kasus. Menurut (Rahardjo 2017:5) mengatakan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program peristiwa dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal actual (Real-life) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif yang ada di desa bojong menteng ini terletak dalam kawasan objek wisata baduy, berada di desa bojong menteng, kecamatan leuwidamar, kabupaten lebak, provinsi banten. Kawasan ini memiliki nuansa sejuk karena lokasinya berada diatas ketinggian. Desa bojong menteng adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan leuwidamar, kabupaten lebak, provinsi banten dan memiliki luas wilayah sekitar 1500,75 Ha/m²

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Cisimet Raya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Parakan beusi
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Kanekes
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Cibungur

Desa bojong menteng merupakan desa yang letaknya sangat strategis karena memiliki jalur transportasi yang dapat menghubungkan 4 desa yaitu desa Cisimeut Raya , Kanekes, dan Cibungur, namun desa bojong menteng merupakan desa paling jauh dari ibu kota yang memiliki jarak 40 km dapat di tempuh menggunakan sepeda motor 60 menit dan kendaraan roda 4 dapat ditempuh selama 90 menit pada umumnya masyarakat desa bojong menteng menggunakan roda 2 dan roda 4

a. Visi dan Isu strategis desa

- a. Visi
 - 1) Terjalin hubungan yang harmonis antara pemerintah desa, warga masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada di desa bojong menteng yang didasari dengan nilai-nilai pengamalan agama dan senantiasa mengedepankan nilai-nilai kegotongroyongan sehingga dapat meningkatkan kesadaran warga

akan segala sesuatu yang ada di desa Bojong Menteng baik itu pembangunan maupun masalah yang ada yang selalu harus didasari dengan cara demokrasi, partisipasi, transparan secara berkelanjutan tanpa menyalahgunakan kesetaraan gender secara merata dan berkeadilan serta pemerataan dan perluasan akses memperhatikan kuantitas satuan pendidikan dengan meningkatkan prasarana dan sarana serta meningkatkan kapasitas tenaga pendidik agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas.

2) Peningkatan kapasitas pemerintah desa, BPD dan lembaga-lembaga yang ada di desa Bojong Menteng sehingga dapat mendorong terwujudnya tata pemerintahan desa yang baik sehingga dapat melahirkan aturan-aturan yang selalu didasari dengan musyawarah dan demokrasi sehingga selalu berpihak pada masyarakat miskin, perempuan, dan kaum termarginalkan serta meningkatkan ginerja lembaga-lembaga dalam program peningkatan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan program keluarga berencana sehingga dapat mengurangi tingkat pertumbuhan penduduk dan angka kematian ibu hamil dan balita.

3) Pendapatan warga masyarakat meningkat melalui pemanfaatan sumber daya alam dan potensi-potensi yang ada terutama menjaga kelestarian sumber-sumber air yang ada melalui kesadaran dalam pengelolaan dan penggunaan sarana air yang adil sehingga semua rumah tangga dapat menikmatinya dengan baik secara berkelanjutan serta dapat pula dimanfaatkan untuk pertanian

4) Peningkatan kapasitas dan keterampilan rumah tangga petani, pengrajin dan peternak dalam hal membuat kerajian tangan, pembibitan, pengolahan lahan, serta pemeliharaan tanaman pertanian, perkebunan dan sayur-sayuran bagi petani, pembibitan ternak, penanganan penyakit ternak dan pengolahan limbah ternak dan pertanian menjadi biogas atau pupuk organik yang dapat dimanfaatkan oleh rumah tangga dan petani sehingga dapat mendorong perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa Bojong Menteng.

b. isu strategis desa

Untuk mendukung tercapainya visi Desa Bojong Menteng maka perlu ada isu strategis yang akan di jadikan acuan dalam merumuskan program- program atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan nanti namun dalam perumusan Isu Strategis perlu mengacu pada isu strategis yang ada di RPJ daerah agar ada hubungan antara isu strategis Kabupaten dengan isu strategis Desa Bojong Menteng adapun isu strategis Desa Tompobulu adalah :

- 1) Perbaikan peringkat indeks pembangunan manusia (IPM)
- 2) Perbaikan taraf hidup masyarakat
- 3) Peningkatan pelayanan public
- 4) Pengembangan komoditas unggulan
- 5) Penguatan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- 6) Penguatan kelembagaan pemerintah daerah dan masyarakat
- 7) Pemantapan kehidupan beragama.

c. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Desa Bojong Menteng berada pada ketinggian oleh karena itu sebagian besar masyarakat desa Bojong Menteng adalah petani berkebun dan petani sawah

yang dijadikan sumber penghidupan bagi masyarakat. Namun disamping itu masyarakat desa Bojong menteng juga memiliki pekerjaan sampingan antara lain yang paling menonjol adalah beternak seperti sapi, kambing dan juga kerbau, yang dijadikan sebagai penghasilan tambahan akan tetapi belum semua masyarakat yang memiliki ternak hanya sebagian kecil bahkan ada juga yang hanya bermodalkan jasa dimana dia hanya memelihara saja. Untuk rinciannya dapat dilihat berdasarkan hasil sensus yang telah dilakukan oleh Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Bojong Menteng pada tahun 2021 dalam tabel berikut:

B. Temuan penelitian

Hasil wawancara dengan ibu Rumsiah selaku pelaku ekonomi kreatif sebagai berikut:

"Ibu rumisah, umur 35 tahun, sudah berjualan selama 20 tahun, dan ketika pandemi melanda, omset setiap bulan menurun, dan penurunannya sangat signifikan hingga 70%, ibu rumsiah berjualan dari produk khas baduy seperti bati baduy, koja, blangko dan lain sebagainya, kendala yang dihadapi cuman pandemi, dikarenakan sepi pengunjung lantern ibuberjualan tepat di lokasi wisata suku baduy, hingga saat ini penjualan masih offline, belum mengarah kepada yang online-online" (wawancara tanggal 04 November 2021).

Hasil wawancara dengan ibu rumsiah sebagai para pelaku ekonomi kreatif di desa Bojong menteng untuk upaya Optimalisasi Ekonomi Kreatif, harus adanya peningkatan sumber daya manusia, entah itu mengadakan pelatihan-pelatihan, mulai dari pelatihan bagaimana mempromosikan barang dagangan, pelatihan strategi marketing sampai pelatihan berjualan terutama secara online, karena di masa pandemi ini untuk penjualan offline sangat kurang, karena sepi pembeli dan pengunjung.

Hasil wawancara dengan ibu Rumsiah selaku pelaku ekonomi kreatif sebagai berikut:

"ibu arwa umur 40 tahun, sebagai pelaku ekonomi kreatif, ibu sudah mulai berjualan sekitar 10 tahun, tetapi semenjak pandemi, penghasilan dari penjualan ibu sangat menurun, sehingga berdampak terhadap perekonomian ibu, mudah-mudahan pandemic ini selesai, dan bisa berjualan dan membuat kerajinan lebih banyak lagi dan di jual makin banyak" (wawancara tanggal 04 November 2021).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat digambarkan bahwa pandemic sangat berpengaruh terhadap kelangsungan para pelaku ekonomi kreatif, selama satu tahun terakhir ini, ibu arwa mengalami penurunan penghasilan. Untuk upaya bagaimana optimalisasi yaitu harus berkolaborasi antara pihak pemerintah dengan para pelaku ekonomi kreatif entah itu mengadakan pelatihan sosial media dan berjualan di *Marketplace* untuk para pelaku ekonomi kreatif, sehingga skill yang dimiliki oleh para pelaku ekonomi kreatif semakin meningkat.

Hasil wawancara dengan ibu Eros selaku pelaku ekonomi kreatif di desa bojong menteng sebagai berikut:

“ibu eros umur 35 tahun, dan sudah berjualan selama 5 tahun, produk yang di jual sama iibu ada dari kerjainan, batik baduy dan lain semacamnya, selama pandemic ini ibu eros mempunyai banyak kendala kalau mau bilang, karena pendapatan dari produk yang dijual itu sekaranf kebih sedikit, karena kurang nya pengunjung wisatawan, lokasi ibu berada dikawasan wisata budaya baduy, penghsilan dari ibu menurun hingga 50% yang tadinya bisa sampai 90% sekarang menurun dratis karena adanya pandemi ini. (wawancara tanggal 04 November 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahawa Di era pandemic ini sebagian besar kegiatan usaha dilakukan secara offline, harus adanya terobosan baru untuk para pelaku ekonomi kreatif yatitu dari mulai pelatihan berjuaan di sosial media atau yang lainnya, karena itu para pelaku ekonomi kreatif harus beradaptasi dengan keadaan. Saat ini yang penting harus dilakukan oleh seluruh pelaku ekonomi kreatif adalah adaptasi, inovasi serta kolaborasi untuk bisa bertahan dalam situasi apapun termasuk situasi pandemic saat ini. Ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor unggulan Indonesia, lantaran produk-produk yang dihasilkan saat ini semakin berkembang dan berpotensi menguasai pasar lokal maupun internasional.

Hasil wawancara dengan ibu samsiah selaku msyarakat desa Bojong Menteng sebagai berikut:

“saya dengan ibu samsiah, umur 40 tahun. Apakah mampu menjadi solusi dalam mensejahterakan masyarakat, di desa bojong menteng, menurut saya ini mamppu dengan SDM yang ada, ini akan menjadi solusi dalam mensejahtrekan masyarakat. Dan pelaku ekononomi kreatif bojong menteng berpotensi dalam mengembangkan skill nya, namun kendala saat ini paling pandemi saja” (wawancara tanggal 04 November 2021)

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat yang ada di Desa BojongMenteng. Untuk menjalankan ekonomi kreatif, hal terpenting bukan hanya dari bahan baku produksinya saja melainkan menuntut adanya daya cipta, kreasi serta inovasi, yaitu melalui kegiatan-kegiatan seperti mengadakan event tahunan, entah itu dari desa, kecamatan, maupun Kabupaten. Hal ini dapat meningkatkan omset penjualan para pelaku ekonomi kreatif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan ini sebagai upaya dalam mengoptimalkan ekonomi kreatif yang ada di Desa Bojong Menteng.

Hasil wawancara dengan ibu samsiah selaku msyarakat desa Bojong Menteng sebagai berikut:

“ibu Ciah, umur 30 tahun, mampu atau tidak ekonomi kreatif menjadi solusi dalam mensejahterakan masyarakat, mampu saya mampu, karna SDM kita sampai saat ini mampu berkarya dan berinovasi, dan ini akan menjadi potensi kita terutama di desa bojong menteng dalam meningkatkan sektor ekonomi kreatif, untuk kendala paling kita lagi menghadapi andemi saja” (wawancara tanggal 04 November 2021)

Hasil wawancara dengan salah satu pegawai desa bojong menteng sebagai berikut:

“bapak Bahudin, umur 40 thn, sebagai pegawai desa bojong menteng. Desa bojong menteng ini berpotensi juga kalau ada jalannya, karena potensi kita memnag besar, yaitu daerah yang di lewati menuju wisata budaya baduy, pengen sekali kami ada peningkatan dalam segi perekonomian dan ada masuka-masukan program. Untuk menjadi solusi, mungkin biau iya atau tidka karena, kami masih tahappengembangan, terutama dari para pelaku ekonomi kreatif yang belum menonjol. Kalau kedepannya ada program-perogram untuk meningkatkam SDM kami, mudah-mudahan aja bisa, mungkin sejauh ini pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sangat berpengaruh karena meningkatkan perekonomian masyarakat” (wawancara tanggal 04 November 2021)

Hasil wawancara dengan kepala desa Bojong menteng, ekonomi kreatif yang ada di desa bojong menteng ini sangat berpotensi sekali karena dengan adanya wisata budaya baduy ini bisa meningkatkan dari segi perekonomian, ditambah dengan program-perogram dari pemerintah agar SDM yang ada di desa Bojong menteng ini unggul dan bisa bersaing terutama dalam bidang ekonomi kreatif sehingga mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Analisa Temuan dengan Teori yang Relevan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para pelaku ekonomi kreatif, masyarakat dan kepala desa upaya yang digunakan untuk mengoptimalkan ekonomi kreatif dalam mensejahterakan masyarakat yaitu dengan cara:

Bagaimana upaya Optimalisasi Ekonomi Kreatif di Desa Bojong menteng.

a. Menciptakan masyarakat yang kreatif dan inovatif

Tujuan utama adanya ekonomi kreatif adalah menciptakan dan membentuk mnetal kreatif dan inovatif pada diri masyarakat. Kita tahu sendiribahwasanya masyarakat merupakan penopang perekonomian Negara. Ketika masyarakat memiliki daya saing yang tinggi dan kreatif maka akan membantu Negara arau pemerintah dalam upaya mengembangkan perekonomiannya. Bukan hanya itu ketika rakyatnya produktif dan pendapata per kapita naik maka negarapun akan mendapatkan dampak baiknya yakni mendafat perhatian dari banyak pihak karena dianggap maju dan berkembang.

b. Memahami Promosi penjualan

Promosi penjualan merupakan proses memberikan informasi, memberi pengaruh, dan mengingatkan target pasar akan jasa atau produk agar bisa diterima dan dibeli oleh pasar. Promosi merupakan salah satu dari strategi pemasaran. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, strategi promosi penjualan memiliki tiga sifat yaitu komunikatif yang bertujuan memberi informasi dan menarik perhatian konsumen, insentif yang bertujuan untuk mempengaruhi

pelanggan dengan nilai dan keistimewaan tertentu, dan mengundang agar pembelian terjadi saat atau setelah promosi dilakukan.

Tujuan promosi adalah mengajak konsumen untuk mencoba produk yang belum mereka kenal dan gunakan. (John E. Kennedy dan R. Darmawan Soemanagara 2009:33)

c. Memperkuat pemanfaatan sumber daya Manusia

Yang berkelanjutan bagi bumi dan generasi mendatang. Dan menciptakan nilai ekonomis dari inovasi kreatif, termasuk yang berlandaskan kearifan dan warisan budaya nusantara

d. Memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan

Kehadiran ekonomi kreatif bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada Negara tentunya pada bidang ekonomi. Kontribusi yang diberikan berupa sebuah kemajuan dan perkembangan dimana bidang ekonomi bisa memberikan tambahan pemasukan bagi Negara. Bukan hanya memberikan tambahan pemasukan Negara, ekonomi kreatif pun akan menjadi alat bagi Negara atau pemerintah untuk menerapkan kebijakan sesuai dengan tambahan sesuatu yang baru dan tentunya inovatif sehingga roda perputaran perekonomian akan menjadi lebih cepat dan baik.

Bagaimana kegiatan Ekonomi Kreatif di Desa Bojong menteng dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

e. Mengadakan Kegiatan untuk para pelaku ekonomi kreatif

- 1) Kerajinan: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya.
- 2) Desain: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.
- 3) Permainan interaktif: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan computer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan dan edukasi.
- 4) Video, Film dan Fotografi: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film termasuk didalamnya penulisan skrip, dubbing film, dan pameran film.
- 5) Kuliner: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan makanan olahan khas Indonesia (Mohamad Ghozali, 2020:6-8)

Upaya Apa saja untuk menghadapi kendala Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan

- a. Kreativitas (Creativity) Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (thinking out of the box). Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan itu, bisa menciptakan dan

menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.

- b. Inovasi (Innovation) Suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat. Sebagai contoh inovasi, cobalah melihat beberapa inovasi di video-video youtube.com dengan kata kunci "lifehack". Di video itu diperlihatkan bagaimana suatu produk yang sudah ada, kemudian di-inovasikan dan bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai jual lebih tinggi dan lebih bermanfaat. (Rochmat Aldy Purnomo 2016:8)
- c. Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep yang menawarkan sebuah tantangan kepada masyarakat untuk terus berkreatifitas, berkarya dan berinovasi yang akan menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya dan dapat memperbaiki kesejahteraan serta perekonomian suatu wilayah pada umumnya. Ekonomi kreatif di Desa Bojong Menteng, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, berdasarkan hasil wawancara penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala desa, bahwa dapat disimpulkan ekonomi kreatif di Desa Bojong Menteng, Kecamatan leuwidamar, Kabupaten Lebak, sudah mulai berkembang cukup baik karena dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat, serta masyarakat mempunyai pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta memperbaiki perekonomian masyarakat di Desa Bojong Menteng, Kecamatan Leuwidmaar, Kabupaten Lebak. Menurut peneliti upaya optimalisasi melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan untuk para pelaku ekonomi kreatif dan kegiatan seperti event tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga setempat, ini dapat mengembangkan bakat dan keterampilan yang mereka miliki, selain itu mereka juga dapat memperoleh penghasilan dan memenuhi biaya kehidupannya dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keterangan diatas memperlihatkan bahwa dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam hal mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, uraian diatas menggambarkan kondisi yang ada di Desa Bojong Menteng dimana tingkat pendapatan masyarakat yang diperoleh dari hasil ekonomi kreatif merupakan pendukung bagi tingkat kesejahteraan masyarakat, entah itu biaya untuk kelangsungan pendidikan, kesehatan, ataupun untuk biaya kelangsungan hidup sehari-hari mereka. Namun disisi yang lain banyak kendala yang di hadapi termasuk Di era pandemi covid-19, dari menurun nya omset penjualan, sehingga sebagian besar kegiatan usaha harus dilakukan secara online, karena itu para pelaku ekonomi kreatif harus beradaptasi dengan keadaan saat ini, yang terpenting harus dilakukan oleh seluruh pelaku ekonomi kreatif adalah adaptasi, inovasi serta kolaborasi untuk bisa bertahan dalam situasi apapun termasuk situasi pandemic saat ini. Adapun adaptasi yang dimaksud yaitu dapat beradaptasi dengan keadaan, dimana selama pandemic covid, telah merubah keadaan sehingga para pelaku ekonomi kreatif harus berbaur dengan keadaan yang serba online. Disisi lain para pelaku ekonomi kreatif harus mampu berinovasi dalam

mengembangkan produk salah satunya yaitu dari bentuk kemasam hinga promosi penjualan. Selain itu para pelaku ekonomi kreatif harus mampu berkolaborasi dengan para mitra dan pemerintah setempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan oleh peneliti tentang Ekonomi Kreatif berlokasi di Desa Bojong Menteng, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak , peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu: Upaya optimalisasi ekonomi kreatif di desa Bojong Menteng mampu memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan ekonomi kreatif sehingga menciptakan mata pencaharian baru untuk masyarakat di Desa Bojong Menteng sehingga pendapatan masyarakat menjadi bertambah. Walaupun tidak secara signifikan namun industri kreatif ini mampu meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga, dan mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendidikan anak dan biaya kesehatan. Dari segi kegiatan harus adanya inovasi dan kolaborasi antara pemerintah dan pelaku ekonomi kreatif agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Entah itu mengadakan event tahunan, atau program-program yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga lainya yang bisa meningkatkan sumber daya manusia. Adapun kendala yang dihadapi oleh para pelaku ekonomi kreatif dalam hal pengembangan usaha saat ini yaitu adanya covid 19 yang mempengaruhi turunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. kendala yang di hadapi termasuk Di era pandemi covid-19, dari menurun nya omset penjualan, sehingga sebagian besar kegiatan usaha harus dilakukan secara online, karena itu para pelaku ekonomi kreatif harus beradaptasi dengan keadaan saat ini, yang terpenting harus dilakukan oleh seluruh pelaku ekonomi kreatif adalah adaptasi, inovasi serta kolaborasi untuk bisa bertahan dalam situasi apapun termasuk situasi pandemic saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, p. D. (2013). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.
- Budi. P. (2020). Analisis hasil survei dampak covid 19 terhadap pelaku usaha kabupaten lebak. Lebak: prizma grafika.
- Carunia mulya firdausy, m. P. (2018). *Strategi penegembangan ekonomi Kreatif di indonesia*. Jakarta: yayasan pustaka obor indonesia.
- Enni savitri, d. S. (agustus 2016). Peranan pemberdayaan masyarakat pesisir dan modal sosial. Pekanbaru.

- Huberman, a. D. (2005). *Prof dr sugiyono* . Jakarta: rineka cipta.
- [https://www.google.com/amp/s/ilmuseni.com/film/sub-sektor-industri-kreatif/amherman.n.s.\(mei.2020\).Ketahanan.umkm.jawa.timur.melintasi.pandemi.covid.19.Surabaya:k-media.](https://www.google.com/amp/s/ilmuseni.com/film/sub-sektor-industri-kreatif/amherman.n.s.(mei.2020).Ketahanan.umkm.jawa.timur.melintasi.pandemi.covid.19.Surabaya:k-media.)
- Ni Luh Putu Wiagustini, I. K. (agustus 2017). Potensi pengembangan investasi. *Jurnal ekonomi kuantitatif terapan*, 155-173.
- Reny Tri Juni Munthe, D. R. (2021). Inovasi dan kretaititas umkm dimasa pandem (studi kasus di kabupaten bekasi). *Jurnal Magisma*, 44-52.
- Rochmat Aldy Purnom, S. M. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Surakarta: ziya visi media dan nulsibuku.com.
- Rosinta, R. (november 2020). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap Umk di indonesia. *Jurnal lentera bisnis*, 109-120.
- Sukirno, S. (2019). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis insdustri rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. *Jurnal ekonomi & bisnis*, 1-15.
- Sukirno, s. (2016). *Mikro ekonomi teori pengantar edisi ketiga*. Jakarta: rajawali pers.
- Zulaikha. (2020). *Bisnis umkm di tengah pandemi* . Surabaya: unitomo pers.
- Purnomo Aldy Rochmat.(2016). *Ekonomi kreatif pipar pembangunan indonesia*. Jakarta : ziya visi media
- Budiman, B., Adawiyah, E. R., Syukri, M., Ibadurohmah, I., & Wahrudin, U. (2023). Effect of Electronic Money Transactions on Customer Satisfaction According to Sharia Economy (Case Study at STAI La Tansa Mashiro). *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 8(1), 97–118.
- Budiman, B., Yunia, N., & Badrotusabila, B. (2022). Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Kerudung Instan Rabbani di Rangkasbitung Lebak. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(01), 89–106.
- Hadziq, A. F. (2023). *ANALISIS IKLIM LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PENINGKATAN*. 6(2).
- Hidayat, D. (2020). Dampak Destinasi Wisata Halal Terhadap Pemanfaatan Potensi Ekonomi Kreatif Bagi Masyarakat Di Gunung Luhur Negeri Di Atas Awan. *Aksioma Al-Musaqoh*, 3(2), 15–26.
- Kurniawan, E., Harahap, K., Lumbanraja, M. M. M., Kalsum, U., Mustafa, M. S., Trisnawati, N. L. D. E., Priyono, S., Trianto, E., Rumapea, E. L. B., & Safrin, F. A. (2023). *Manajemen Investasi*. Media Sains Indonesia.
- Maskur, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Di Kabupaten Lebak. *Aksioma Al-Musaqoh*, 2(2), 1–13.
- Pahruroji, A. (2021). URGENSI ETIKA ISLAM DI ERA DIGITAL. *Aksioma Al-*

Musaqoh, 4(1), 1–11.

Rohmatulloh, P., Budiman, B., & Mukti, M. (2023). PENGARUH DISIPLIN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KOPERASI DAN UMKM KAB. LEBAK. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).

Widasari, E. (2023). THE EFFECT OF QARDHUL HASAN CAPITAL ON MICRO BUSINESS DEVELOPMENT OF ISLAMIC MICRO WAQF BANK CUSTOMERS (Research on BWM Syariah Lan Taburo La Tansa Lebak Banten Customers). *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 5(1), 51–67.